

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERAPI KONSERVATIF (ROM) PADA LANSIA
PENDERITA NYERI SENDI DI UNIT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA "WENING WARDOYO" UNGARAN

Sukis – 25010110141176

(2016 - Skripsi)

Seiring dengan meningkatnya jumlah lansia ternyata masih tinggi pula masalah kesehatan yang dihadapi oleh lansia. Salah satunya ancaman penyakit degeneratif karena proses penuaan, seperti penyakit nyeri sendi. Salah satu tindakan untuk mengatasi masalah nyeri sendi adalah dengan terapi konservatif (ROM). Terapi konservatif (ROM) merupakan salah satu upaya mengatasi nyeri sendi, oleh karena itu terkait dengan terapi konservatif (ROM) perlu dilakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan terapi konservatif (ROM) pada lansia penderita nyeri sendi di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia "Wening Wardoyo" Ungaran, dari faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (ketersediaan sumber daya tenaga kesehatan) dan faktor penguat (dukungan petugas/pendamping). Jenis penelitian ini adalah Analik Observasional dengan desain studi cross sectional dengan menggunakan batas kemaknaan α (alpha) 0,05. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita nyeri sendi dengan jumlah total 50 lansia yang diambil secara total populaSi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72% responden mempunyai perilaku buruk terkait dengan terapi konservatif (ROM), sedangkan yang mempunyai perilaku baik hanya 28%. Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna mengenai faktor pengetahuan (0,039), sikap (0,001) dan ketersediaan sumber daya (0,029), sedangkan hanya faktor dukungan (1,000) yang tidak memiliki hubungan bermakna. Dari hasil penelitian maka disarankan untuk meningkatkan penyuluhan, motivasi dan bimbingan untuk meningkatkan terapi konservatif (ROM) di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia "Wening Wardoyo" Ungaran.

Kata Kunci: Lansia, Nyeri Sendi, Terapi Konservatif (ROM)